

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh dalam kondisi bugar. Berbagai jenis dapat dilakukan seperti jalan kaki, jogging, lari, basket, voli, badminton dan masih banyak lagi. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di *club-club*, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain seperti yang dikemukakan oleh Menurut M. Yunus (2012:1) “Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, baik remaja maupun dewasa dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia”.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli. Kesempurnaan dalam melaksanakan tehnik-tehnik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat.

Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi permainan bola voli adalah penguasaan teknik dasar permainan bola voli oleh para pemain. Oleh karena itu, seorang pemain bola voli yang tidak menguasai teknik dasar bola voli, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Semua pemain bola voli yang baik harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15- 47) adalah “1) teknik servis, 2) teknik passing, 3) Teknik spike, 4) Teknik bendungan (block)”. Dari keempat teknik di atas, servis memegang peranan yang sangat penting karena tanpa servis yang benar, maka dalam permainan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan seru.

*Passing* dalam bolavoli terdapat dua jenis yaitu passing bawah dan passing atas. Passing bawah harus dikuasai oleh seorang pemain bolavoli. Teknik passing bawah dapat digunakan sebagai pertahanan menerima servis yang akan menentukan jalannya pertandingan dan menerima smash dari lawan dapat pula saat setelah pengambilan block atau pantulan bola dari net. Dalam permainan bolavoli sering terjadi kesalahan passing yang dilakukan oleh pemain kurangnya konsentrasi, *nerveous* sehingga menerima tidak pas, posisi tangan yang salah, sudut tangan saat menerima yang kurang tepat, kemampuan untuk merasakan bola (*feel the ball*), pengembalian dengan passing bawah yang kurang terarah saat menerima bola dari lawan, ketepatan pemberian bola kepada *set-upper* (toser) sering meleset sehingga latihan passing bawah sangat diperlukan untuk pondasi kuat tim bolavoli agar dapat mengarahkan bola kepada teman dengan tepat untuk membangun serangan awal dengan baik perlu dilakukan latihan passing bawah dengan sungguh-sungguh.

Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi salah satunya adalah konsentrasi, fokus, dan kurangnya latihan passing bawah (*deffense*). Ketepatan saat passing bawah sangat diperlukan oleh pemain saat memberikan umpan untuk menyerang tim lawan. Latihan passing bawah ada berbagai macam jenisnya latihan yang biasanya digunakan untuk melatih passing bawah adalah

passing bawah menggunakan tembok dan berpasangan karena latihan ini sangat cocok untuk para pemula yang ingin meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli.

Namun disisi lainnya ketepatan passing bawah juga mengambil bagian dalam permainan bola voli. Dari semua kalangan tim passing bawah sangat penting entah itu dalam sekolah ataupun club bola voli. *Passing* bawah merupakan tehnik dasar yang diperlukan dalam permainan. Berbagai club bola voli yang berada di kota Pontianak beradu untuk mendapatkan kemenangan . Salah satunya Porsela club bola voli di daerah kota Pontianak yang sudah lama didirikan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latihan *Passing* menggunakan Tembok Dan Berpasangan Terhadap Ketepatan *Passing* Bawah Bolavoli “**. Sehingga penulis dapat mengetahui latihan mana yang tepat untuk teknik dasar bolavoli tersebut.

## **Rumusan Masalah**

Masalah umum pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat “pengaruh latihan *passing* menggunakan tembok dan berpasangan terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli pada atlet *club* porsela Pontianak” ?

Berdasarkan masalah umum diatas maka ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh latihan *passing* menggunakan tembok terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli ?
2. Bagaimanakah pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli ?
3. Seberapa besar pengaruh latihan *passing* menggunakan tembok dan berpasangan terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan permasalahan di atas, maka tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh latihan passing menggunakan tembok dan berpasangan terhadap ketepatan passing bawah bola voli pada atlet club porsela kota Pontianak.

1. Untuk mengetahui Pengaruh latihan *passing* menggunakan tembok terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli .
2. Untuk mengetahui Pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh latihan antara *passing* menggunakan tembok atau berpasangan terhadap ketepatan *passing* bawah bola voli.

## **Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, para pendidik dan para pembaca pada umumnya, dimana manfaat itu sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman khususnya bagi pelatih bola voli.
2. Sebagai bahan masukan para penanggung jawab bidang olahraga bolavoli di club dalam rangka meningkatkan kemampuan passing bawah terhadap ketepatan passing pada permainan bolavoli.
3. Sebagai bahan referensi pelatih untuk meningkatkan ketepatan passing bawah para atlet.

## **Ruang lingkup**

Agar penelitian ini tetap berfokus pada pengamatan dalam penelitian. Maka dari itu dijelaskan mengenai ruang lingkup penelitian yang berupa variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut :

## **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2012:61 ). Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independent ) dan variabel terikat ( dependen)

### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah yang secara logis menimbulkan akibat tertentu terhadap suatu variabel terikat. Sesuai dengan pendapat Sugiono (2019: 75) variable ini disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Setyosari (2010: 109), menerangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sugiyono (2012: 64), mengungkapkan variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, maka yang menjadi variabel bebasnya adalah :

- 1) latihan passing menggunakan tembok
- 2) latihan passing berpasangan

### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat adanya variabel bebas. Sugiyono (2012: 61), mengatakan variabel terikat ”adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Darmadi (2014 : 14) mengemukakan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terjadi karena adanya variabel bebas”, jadi variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Senada dengan pendapat diatas,.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Ada pun yang menjadi variabel terikat adalah :”Ketepatan passing bawah bola voli”.

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel dan aspek-aspeknya, untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca. Menurut Samion dkk. (2017: 92) menyebutkan bahwa “Definisi Operasional bukanlah definisi berdasarkan kamus, tetapi suatu definisi yang di dapat dari hasil observasi dari apa yang didefinisi yang di perlukan untuk memperjelas dan merinci variabel penelitian. Definisi oprasional dapat berunjuk pada pendapat para ahli, tetapi kemudian kata atau kalimatnya dioprasional sendriri oleh peneliti secara jelas”. Adapun di bawah ini definisi oprasional yang peneliti maksud adalah:

#### **a. Latihan *Passing* Menggunakan Tembok**

Sikap permulaan pemain memegang bola dengan kedua tangan menghadap dinding, pelaksanaannya bola dilemparkan atau dipantulkan ke dinding dan pantulannya berusaha untuk di passing ketembok sasaran lagi demikian seterusnya. Bila bola melenceng atau tidak dapat di passing maka bola di ambil dan dilemparkan atau dipantulkan lagi ke dinding dan di passing lagi secara berulang-ulang.

#### **b. Latihan Berpasangan**

Latihan berpasangan disini dimaksudkan pemain berpasangan dengan temannya dan melakukan passing bawah usahakan bola tidak jatuh dan pantulan bola selalu ajek. Sikap permulaan berdiri berhadapan lalu melakukan umpan setelah itu di passing bawah secara berulang-ulang. Dilakukan sesuai dengan program latihan yang sudah ditetapkan. Keuntungan pada latihan ini adalah banyak sisi yang mengharuskan passing sesuai dengan keberadaan pasangannya.

**c. Ketepatan *passing* bawah**

Passing bawah merupakan teknik dasar yang penting untuk dikuasai pemain bolavoli. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atlet melakukan ketepatan passing bawah pada atlet club porsela kota pontianak. Ketepatan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengarahkan gerak kesuatu sasaran dan tujuan. Ketepatan saat passing bawah diperlukan oleh pemain saat memberikan umpan untuk menyerang tim lawan.